

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan dasar yang mempengaruhi kemajuan dan kelangsungan hidup individu. Diera globalisasi ini manusia harus senantiasa membekali dirinya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan. Ilmu pengetahuan dan keterampilan dicapai melalui pendidikan. Pendidikan yang baik akan membantu manusia dalam menghadapi masa-masa yang semakin canggih.

Ilmu pengetahuan dan keterampilan seharusnya berjalan seimbang. Tetapi pada saat ini, banyak terdapat ilmu pengetahuan tidak sinkron dengan keterampilan yang dimiliki. Misalnya ilmu pengetahuan kewirausahaan mahasiswa dengan keterampilan kewirausahaan. Banyak terdapat mahasiswa yang memiliki nilai mata kuliah kewirausahaan tinggi tetapi keterampilan dalam membuka usaha itu kurang. Keterampilan yang kurang umumnya dipengaruhi kurangnya minat dari dalam diri mahasiswa. Oleh karena itu, minat berwirausaha siswa juga bisa dikatakan kurang seimbang dengan Pengetahuan kewirausahaan mahasiswa. Sebagaimana yang telah peneliti melakukan observasi awal dan melakukan wawancara sehubungan dengan mata pelajaran kewirausahaan terhadap mahasiswa yang sudah mempunyai bekal pengetahuan tentang kewirausahaan belum memunculkan minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Menurut Retno (artikel penelitian 2013) Negara yang maju pada umumnya Negara yang memiliki banyak wirausahawan sehingga dapat menciptakan

lapangan pekerjaan, baik itu membuka lapangan bagi dirinya sendiri maupun bagi banyak orang.

Begitu juga tidak ketinggalan dengan Mahasiswa Prodi Tataniaga Angkatan 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan yang penulis pilih menjadi tempat penelitian penulis. Yang masih kurang memiliki minat berwirausaha. Dimana Universitas negeri medan ini berada di Jalan William Iskandar Pasar V, Percut Sei Tuan, Kenanga Baru, Kab. Deli Serdang, Sumatera utara.

Dari observasi yang penulis lakukan pada Mahasiswa Prodi Tataniaga Angkatan 2014 Fakultas Ekonomi Unimed, terdapat hanya beberapa jumlah mahasiswa yang sudah pernah melakukan kegiatan wirausaha baik itu di dalam lingkungan kampus maupun di luar lingkungan kampus. Dan tabel berupa persentase mahasiswa dalam berwirausaha adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Tabel Presentase Mahasiswa Berwirausaha

| No | Kelas | Jumlah mahasiswa | Persentase berwirausaha |
|----|------------|------------------|-------------------------|
| 1 | A Reguler | 7 dari 29 orang | 7 % |
| 2 | B Reguler | 5 dari 30 orang | 6 % |
| 3 | A Ekstensi | 3 dari 20 orang | 3 % |
| | Jumlah | 15 dari 79 orang | 16% |

Sumber : Observasi mahasiswa prodi Tm angkatan 2014 FE Unimed

Dari tabel 1.1 diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah Mahasiswa Prodi Tataniaga Angkatan 2014 Fakultas Ekonomi Unimed memiliki minat dalam berwirausaha tergolong masih rendah. Hanya terdapat 15 orang dari 79 jumlah mahasiswa yang sudah pernah melakukan kegiatan berwirausaha. Atau sekitar 16% jumlah mahasiswa yang sudah pernah melakukan kegiatan berjualan di sekitar lingkungan kampus maupun di luar lingkungan kampus.

Sedangkan pengetahuan mahasiswa Program Studi Tataniaga Fakultas Ekonomu Unimed tentang kewirausahaan sudah cukup baik, hal itu dapat dilihat dari nilai kewirausahaan mahasiswa yang diperoleh dalam mata kuliah kewirausahaan yang mereka jalani. Berdasarkan observasi penulis di Mahasiswa Program Studi Tataniaga Fakultas Ekonomi Unimed, Bahwa nilai mata kuliah kewirausahaan mahasiswa atau hasil belajar mahasiswa sudah memiliki nilai yang cukup memuaskan karena tidak ada mahasiwa yang mendapat nilai E (< 69). Dan juga C (70-79) . Dan 74 % mahasiswa yang mendapat nilai B (80-89) dan sekitar 26% mendapat nilai A (>90). Hal ini dapat dilihat juga dari kemauan mahasiswa dalam belajar masih tinggi. Berdasarkan hasil Observasi dengan Mahasiswa angkatan 2014 Program Studi Tataniaga Fakultas Ekonomi Unimed dapat dilihat dari table sebagai berikut :

Tabel 1.2
Persentase Nilai Mata Kuliah Kewirausahaan

| No. | Rentang nilai | Nilai | Jumlah siswa | Persentase (%) |
|-----|---------------|-------|--------------|----------------|
| 1. | >90 | A | 22 orang | ± 26 % |
| 2. | 80-89 | B | 57 orang | ± 74 % |
| 3. | 70-79 | C | - | - |
| 4. | <69 | E | - | - |

Sumber : Observasi mahasiswa prodi Ttn angkatan 2014 FE Unimed

Sesuai dengan data diatas, dari 79 mahasiswa stambuk 2014 prodi Tataniaga FE Unimed tidak ada mahasiswa yang mendapat nilai E (<69) jika mahasiswa mendapat nilai E maka mahasiswa tersebut harus mengulang di tahun depan untuk menuntaskan nilai mata kuliahnya. Dan resiko lain yang harus ditanggung jika tidak tuntas nilai mata kuliah kewirausahaan nya yaitu tidak boleh mengikuti mata kuliah praktek kewirausahaan yang ada di semester selanjutnya yaitu semester 6.

Pendidikan kewirausahaan yang dilaksanakan di perguruan tinggi pada jenjang S1 semester 5 menjadi salah satu bekal dalam memasuki dunia pekerjaan oleh semua mahasiswa tataniaga terutama dalam membuka usaha dan membuka lapangan pekerjaan bagi banyak orang. Dimana tujuan mata kuliah kewirausahaan adalah setelah mengikuti mata kuliah ini diharap kann mahasiswa akan dapat memiliki semangat, jiwa, dan karakter kewirausahaan, professional, dan bermoral sebagai insan akademik dan anggota masyarakat sehingga mampu menganalisis masalah-masalah dan peluang-peluang yang ada agar mampu menjadi mahasiswa

wirausaha baru yang mandiri. Dan mata kuliah ini merupakan dasar bagi pendalaman kewirausahaan cakupan pembahasannya meliputi: sikap, kepribadian dan profil seorang wirausaha, pengenalan potensi diri, pengembangan kemampuan manajerial, keberanian mengambil resiko, pengenalan fungsi model kewirausahaan, mengembangkan ide dan analisis peluang usaha, analisis SWOT dan pembuatan rancangan usaha (*business plan*).

Pada umumnya, mahasiswa yang memiliki nilai mata kuliah kewirausahaan yang tinggi akan memiliki minat berwirausahaan yang tinggi juga. Tetapi dilihat dari data tabel 1.1 dan tabel 1.2 dapat disimpulkan bahwa seseorang mahasiswa yang memiliki nilai mata kuliah kewirausahaan yang tinggi belum pasti memiliki minat berwirausaha yang tinggi juga.

Kecilnya minat berwirausaha di kalangan lulusan perguruan tinggi sangat disayangkan karena dalam kenyataan bahwa lapangan kerja yang ada tidak memungkinkan untuk menyerap seluruh lulusan perguruan tinggi di Indonesia, harusnya para lulusan perguruan tinggi mulai memilih berwirausaha sebagai pilihan karirnya. Upaya untuk mendorong hal ini mulai terlihat dilakukan oleh kalangan institusi pendidikan. Untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi maka mahasiswa harus memperoleh nilai mata kuliah yang baik termasuk dalam mata kuliah kewirausahaan.

Menurut Novita dan Novi (dalam penelitiannya pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat ber-*entrepreneur* 2013)

Semua perguruan tinggi di Indonesia telah memasukkan mata kuliah kewirausahaan ke dalam kurikulum sebagai salah satu mata kuliah pokok yang wajib ditempuh oleh semua mahasiswa. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tapi juga membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir (*mindset*) seorang wirausahawan (*entrepreneur*). Hal ini merupakan investasi modal manusia untuk mempersiapkan para mahasiswa dalam memulai bisnis baru. Melalui integrasi pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan penting untuk mengembangkan dan memperluas sebuah bisnis.

Dari pernyataan di atas peneliti ingin meneliti apakah ada faktor lain yang mempengaruhi nilai kewirausahaan melalui minat berwirausaha. Penulis tertarik untuk membahas tentang motivasi, minat dan lingkungan keluarga.

Motivasi kewirausahaan dan kondisi ekonomi melalui minat berwirausaha terhadap nilai kewirausahaan. Di dalam minat berwirausaha pasti ada di dalamnya motivasi berwirausaha dimana motivasi berwirausaha merupakan faktor penting yang harus dimiliki dalam meningkatkan hasil belajar (nilai mata kuliah kewirausahaan).

Motivasi berwirausaha merupakan faktor penting yang harus dimiliki untuk menjadi wirausahawan dan siswa yang mengikuti mata pelajaran kewirausahaan. Dorongan dan usaha melakukan upaya kreatif, inovatif dan bermanfaat dengan mengembangkan ide dan sumber dayanya untuk menemukan peluang untuk perbaikan hidup, dengan tujuan dalam persaingan usaha atau bisnis. Dengan motivasi diharapkan mampu menumbuhkan minat dalam belajar lebih giat dalam mata pelajaran kewirausahaan dalam diri siswa. Bahwa motivasi berwirausaha seorang siswa/mahasiswa akan memicu minat belajar siswa/mahasiswa terhadap mata pelajaran/mata kuliah yang di ikuti terutama mata kuliah kewirausahaan

Dan disamping motivasi berwirausaha hal lain juga yang sering mempengaruhi untuk meningkatkan hasil belajar melalui minat berwirausaha yaitu Kondisi ekonomi orangtuakarena,kemungkinan besar kondisi ekonomi orangtua mempengaruhi aktivitas belajar mahasiswa sehingga berpengaruh juga terhadap nilai mata kuliah yang di ikuti di perkuliahan. Kondisi krisis ekonomi saat ini juga mengganggu kelangsungan pendidikan, pada umumnya pendidikan akan maju dan berkualitas karena adanya dukungan ekonomi yang mapan dari keluarga, mahasiswa akan berkonsentrasi dalam belajar manakala mereka tidak lagi memikirkan urusan perut, demikian juga para orangtua tidak terbebani untuk melengkapi sarana dan prasarana belajar anak-anak mereka, bila mereka merasa berkewajiban menyekolahkan anak-anaknya dan ekonomi orangtua juga mapan. Menurut Wasty (dalam penelitian Prihantoro 2014) menyatakan,

Orang tua atau keluarga juga merupakan peletak dasar bagi persiapan anak-anak agar dimasa yang akan datang dapat menjadi pekerja yang efektif'. Dalam mendidik anak, orang tua harus mengajarkan anaknya memotivasi diri untuk bekerja keras dan diberi kesempatan untuk bertanggung jawab atas apa yang dia lakukan.

Dimana kondisi ekonomi orangtua disini mencakup tingkat pendidikan orangtua, pendapatan orangtua dan kekayaan atau kepemilikan harta benda bernilai ekonomis.

Untuk mengetahui pengaruh antara keempat variabel diatas maka peneliti mencoba mengangkat judul penelitian : **“Analisis Jalur Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Kondisi Ekonomi Orangtua melalui Minat Berwirausaha Terhadap Nilai Mata Kuliah Kewirausahaan Mahasiswa Prodi Tataniaga Angkatan 2014 Fakultas Ekonomi UNIMED”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan judul penelitian seperti yang di tuliskan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh motivasi berwirausaha terhadap nilai kewirausahaan mahasiswa prodi Tataniaga stambuk 2014 FE Unimed ?
2. Apakah Ada Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Mahasiswa terhadap nilai kewirausahaan mahasiswa prodi Tataniaga stambuk 2014 FE Unimed?
3. Apakah ada pengaruh motivasi berwirausaha, kondisi ekonomi keluarga melalui minat berwirausaha terhadap nilai kewirausahaan mahasiswa prodi Tataniaga stambuk 2014 FE Unimed?

1.3 Pembatasan Masalah

1. Motivasi berwirausaha yang diteliti adalah motivasi berwirausaha Mahasiswa Prodi Tataniaga Angkatan 2014 Fakultas Ekonomi Unimed.
2. Kondisi ekonomi orangtua yang diteliti adalah kondisi ekonomi orangtua Mahasiswa Prodi Tataniaga Angkatan 2014 Fakultas Ekonomi Unimed.
3. Minat Berwirausaha yang diteliti adalah minat berwirausaha Mahasiswa Prodi Tataniaga Angkatan 2014 Fakultas Ekonomi Unimed.
4. Nilai mata kuliah kewirausahaan yang diteliti adalah nilai kewirausahaan atau hasil belajar mata kuliah kewirausahaan Mahasiswa Prodi Tataniaga Angkatan 2014 Fakultas Ekonomi Unimed.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh langsung motivasi berwirausaha mahasiswa terhadap nilai kewirausahaan mahasiswa prodi Tataniaga stambuk 2014 Fakultas ekonomi Unimed?
2. Apakah ada pengaruh langsung kondisi ekonomi orangtua terhadap nilai kewirausahaan mahasiswa prodi Tataniaga stambuk 2014 Fakultas Ekonomi Unimed
3. Apakah ada pengaruh tidak langsung motivasi berwirausaha, melalui minat berwirausaha terhadap nilai mata kuliah mahasiswa prodi Tataniaga stambuk 2014 Fakultas Ekonommi Unimed.
4. Apakah ada pengaruh tidak langsung kondisi ekonomi orangtua melalui minat berwirausaha terhadap nilai mata kuliah mahasiswa prodi Tataniaga stambuk 2014 Fakultas Ekonommi Unimed.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh langsung motivasi berwirausaha terhadap nilai mata kuliah mahasiswa prodi Tataniaga stambuk 2014 Fakultas Ekonomi Unimed
2. Untuk mengetahui pengaruh langsung kondisi ekonomi keluarga terhadap nilai mata kuliah mahasiswa prodi Tataniaga stambuk 2014 Fakultas Ekonomi Unimed

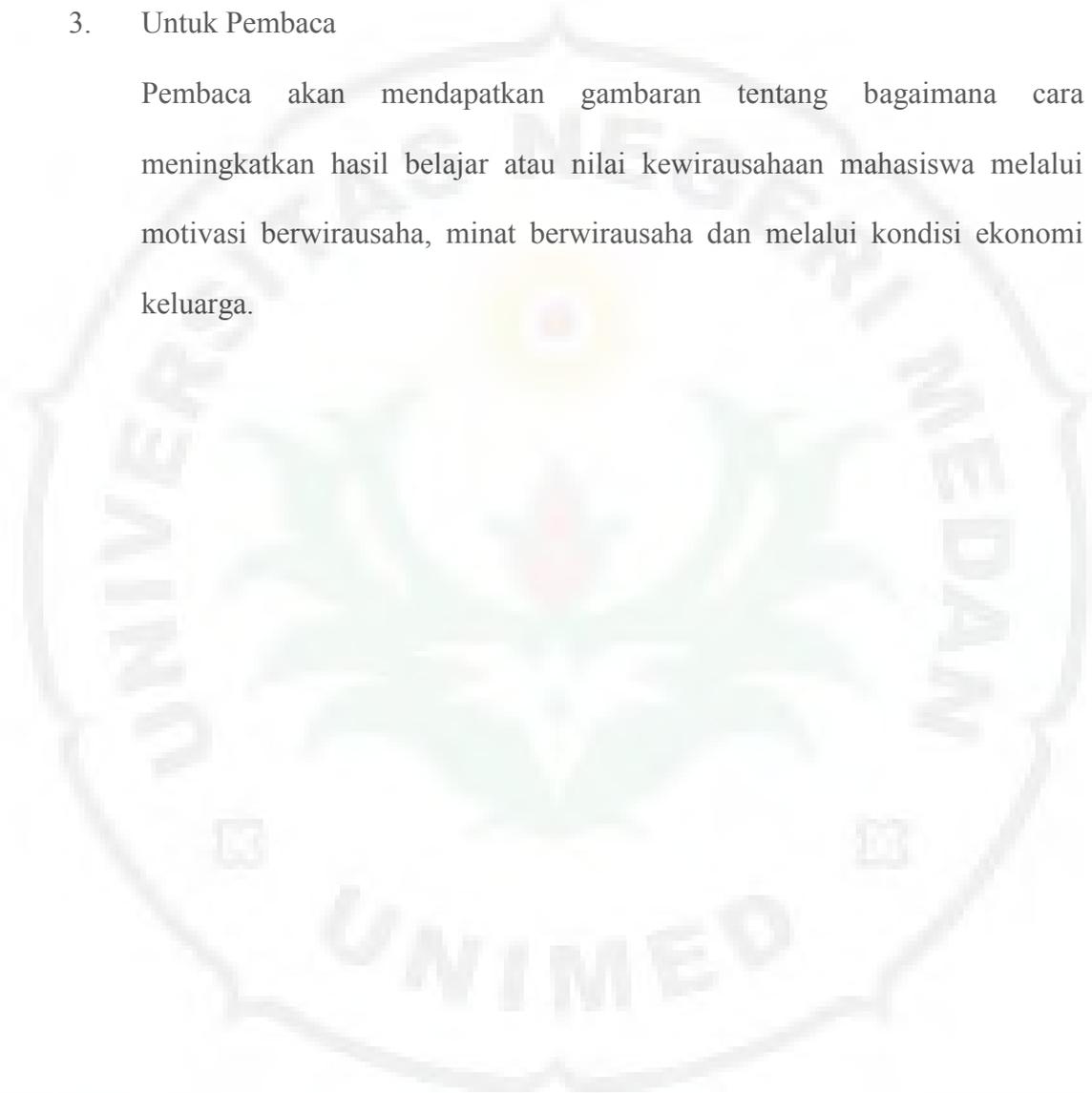
3. Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung motivasi berwirausaha melalui minat berwirausaha terhadap nilai kewirausahaan mahasiswa prodi Tataniaga stambuk 2014 Fakultas Ekonomi Unimed
4. Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung kondisi ekonomi orangtua melalui minat berwirausaha terhadap nilai kewirausahaan mahasiswa prodi Tataniaga stambuk 2014 Fakultas Ekonomi Unimed
5. Untuk mengetahui total pengaruh motivasi berwirausaha terhadap nilai kewirausahaan mahasiswa prodi Tataniaga stambuk 2014 Fakultas Ekonomi Unimed
6. Untuk mengetahui total pengaruh kondisi ekonomi orangtua terhadap nilai kewirausahaan mahasiswa prodi Tataniaga stambuk 2014 Fakultas Ekonomi Unimed

1.6 Manfaat Penelitian

1. Untuk Penulis
Dapat menambah pengalaman peneliti tentang bagaimana pengaruh motivasi berwirausaha dan minat kewirausahaan melalui kondisi ekonomi keluarga terhadap nilai mata kuliah kewirausahaan mahasiswa.
2. Untuk Universitas Negeri Medan
Diharapkan dengan adanya penelitian ini maka pihak universitas akan mendapatkan informasi tentang apakah dengan adanya motivasi dan minat kewirausahaan mahasiswa melalui kondisi ekonomi keluarga akan mampu meningkatkan nilai kewirausahaan mahasiswa. Dan juga sebagai tambahan referensi di perpustakaan UNIMED untuk keperluan peneliti selanjutnya.

3. Untuk Pembaca

Pembaca akan mendapatkan gambaran tentang bagaimana cara meningkatkan hasil belajar atau nilai kewirausahaan mahasiswa melalui motivasi berwirausaha, minat berwirausaha dan melalui kondisi ekonomi keluarga.



THE
Character Building
UNIVERSITY